

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS ANEMIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
STUNTING BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS GEDANGSARI II
GUNUNG KIDUL**



**FILLA SOFIA WIWADJA VITALOKA
P07124318027**

**PRODI SARJANA TERAPAN KELAS ALIH JENJANG
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS ANEMIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN *STUNTING* BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS GEDANGSARI II GUNUNG KIDUL

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



FILLA SOFIA WIWADJA VITALOKA
P07124318027

**PRODI SARJANA TERAPAN KELAS ALIH JENJANG
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

“HUBUNGAN STATUS ANEMIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
STUNTING BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS GEDANGSARI II
GUNUNG KIDUL”

Disusun Oleh:

FILLA SOFIA WIWADJA VITALOKA

P07124318027

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:.....

Menyetujui,

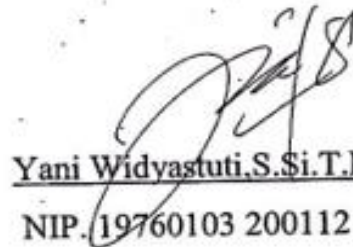
Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dyah Noviawati Setya Arum, M.Keb

NIP. 19801102 200112 2 002



Yani Widyastuti, S.Si.T.M.Keb

NIP. 19760103 200112 2 001

Yogyakarta,Juli 2019



Dr. Yuni Kusmiyati, S.ST., M.PH

NIP. 19760620 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“HUBUNGAN STATUS ANEMIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
STUNTING BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS GEDANGSARI II
GUNUNG KIDUL”**

Disusun Oleh

FILLA SOFIA WIWADJA VITALOKA

P07124318027

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 19 Juli 2019



Ketua,

Nanik Setiyawati, SST., S.Pd., M.Kes

NIP. 198010282006042002

(.....)

Anggota,

Margono, S.Pd., APP., M.Sc

NIP. 196502111986021002

(.....)

Anggota,

Yani Widyastuti, S.Si.T.M.Keb

NIP. 19760103 200112 2 001

(.....)

Yogyakarta, 2019

Ketua Jurusan Kebidanan

DR. YUNI KUSMIYATI, S.ST., M.PH

NIP. 19760620 200212 2 001



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Filla sofia wiwadja vitaloka

NIM : P07124318027

Tanda Tangan :

Tanggal

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filla sofia wiwadja vitaloka

NIM : P07124318027

Program Studi : Sarjana Terapan Aih Jenjang

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul:

Hubungan anemia pada ibu hamil dnegan kejadian stunting pada balita 24-59 bulan di Puskesmas Gedangsari II Gunung Kidul Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya dalam tahap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Pada tanggal:.....

 Yang menyatakan
Filla Sofia Wiwadja Vitaloka

HUBUNGAN STATUS ANEMIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
STUNTING BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GEDANGSARI II GUNUNG KIDUL

Filla Sofia Wiwadja Vitaloka, Dyahnoviawati Setya, Yani Widyastuti,
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Mangkuyudan MJ 3/304 Yogyakarta
E-mail : fillasofiawv@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* merupakan kegagalan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, diukur berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U) Pemantauan Status Gizi (PSG) 2017 menunjukkan prevalensi Balita *stunting* di Indonesia masih tinggi, yakni 29,6%.⁷ Bersumber dari data Kemenkes RI, presentase balita *stunting* Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 19,4%. prevalensi ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013 (8,2%). Gunung Kidul merupakan daerah dengan prevalensi tertinggi yaitu 25,9%. Prevalensi balita *stunting* Provinsi DIY mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 19,4% dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 21,84%, prevalensi anemia tahun 2017 juga menurun dari tahun sebelumnya 16,09% menjadi 14,32%. Dalam jurnalnya Ruchcayati menyatakan, Kadar hemoglobin ibu hamil berhubungan dengan panjang bayi yang nantinya akan dilahirkan, semakin tinggi kadar Hb semakin panjang ukuran bayi yang akan dilahirkan. Dalam jurnal gizi dan dietetic (2016) hasil bivariat menunjukkan riwayat anemia saat hamil merupakan faktor risiko terjadinya *stunting*.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Anemia ibu hamil dengan kejadian *stunting* balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II Gunung Kidul

Metode penelitian : Studi analitik observasional dengan desain *case control*. Populasi adalah semua balita di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II, Gunung Kidul. Sampel sebanyak 64 kasus dan 64 sampel kontrol. Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan 128 sampel. Variabel independen adalah anemia pada kehamilan ibu, sedangkan variabel dependen balita *stunting*. Analisis data yang digunakan adalah *chi-square* dengan interval kepercayaan 95%.

Hasil penelitian : Terdapat hubungan antara status *stunting* dengan riwayat anemia pada saat hamil dilihat dari $p\text{-value} = 0.0003$ dan OR 3,215 (95%CI; 1,55 – 6,65) yang berarti Ibu hamil dengan anemia berisiko 3,2 kali lebih besar untuk memiliki anak *stunting*.

Kesimpulan : Ada hubungan antara *stunting* dengan anemia.

Kata Kunci : *Stunting, anemia, balita.*

RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S ANEMIA DURING PREGANCY
WITH STUNTING INCIDENCES OF TODDLERS AGED 24-59 MONTHS IN
PUSKESMAS GEDANGSARI II GUNUNG K KIDUL

Filla Sofia Wiwadja Vitaloka, Dyahnoviawati Setya, Yani Widyastuti,
Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Mangkuyudan MJ 3/304 Yogyakarta
E-mail : fillasofiawv@gmail.com

ABSTRAK

Background : Stunting is a failure to achieve optimal growth, measured by height according to age (TB/U) Nutritional Status Monitoring (PSG) 2017 shows the prevalence of stunting toddlers in Indonesia is still high, namely 29.6%. 7 Source from RI Ministry of Health data toddlers in Indonesia are included in the short category with a percentage of Yogyakarta Special Region of 19.4%. Based on the nutrition section report of the DIY provincial health office 2017 the prevalence of very short toddlers in DIY is higher when compared to Riskesdas in 2013 (8.2%). Gunung Kidul as region with higher prevalence 25,9%. Prevalence stunting toodler DIY province decreased in 2017 to 19.4% compared to 2016 in the amount of 21.84%, the prevalence of anemia in 2017 also decreased from the previous year 16.09% to 14.32%. In her journal, Ruchcayati said, hemoglobin levels in pregnant women are related with length of the baby to be born, the higher Hb made baby born longer. In the journal Nutrition and Dietetic (2016) bivariate results show a history of anemia during pregnancy is a risk factor for stunting.

Objectives : To know relationship between Mother's anemia during pregnancy with stunting incidences of toddlers aged 24-59 months in Puskesmas Gedangsari II Gunung Kidul

Methods: Study analytic observational with case control design. The Population were all of toodler at work area of Gedangsari II Health Center, Gunung Kidul. Samples were 64 cases and 64 control samples. A total sample of 128 samples is needed. The independent variable is anemia in maternal pregnancy, while the dependent variable is stunting. Data analysis used was chi-square with 95% confidence interval.

Results : There is a relationship between stunting status and history of anemia during pregnancy seen from p-value = 0.0003 and OR 3.215 (95% CI; 1.55 - 6.65) which means that pregnant women with anemia are 3.2 times more at risk of having a stunting child. .

Conclusion : There is relationship between mother's anemia during pregnancy with stunting incident of toddlers aged 24-59 months

Key Word : *Stunting, anemia, balita*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
E. Keaslian penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Stunting</i>	10
1. Definisi..	11
2. Etiologi..	17
3. Tinggi Badan	19
4. Diagnosis <i>stunting</i>	19
5. Dampak <i>stunting</i>	21
6. Pencegahan <i>stunting</i>	22
B. Anemia	17
1. Definisi..	23
2. Penyebab	24
3. Klasifikasi	25
4. Tanda gejala	25
5. Dampak anemia pada Kehamilan, Persalinan, nifas.....	26
6. Pencegahan anemia.....	26
C. Anemia dan <i>stunting</i>	27
1. Pengaruh zat besi terhadap tinggi badan.....	27
2. Penelitian yang berhubungan dengan anemia dan <i>stunting</i>	31
D. BBLR	21
E. Karakteristik	36
1. Usia Ibu	36
2. Masa gestasi	37
3. Tingkat pendidikan ibu	37
4. Pendapatan keluarga	37
F. Kerangka Teori.....	38
G. Kerangka Konsep.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan desain penelitian.....	40
B. Populasi dan sample.....	41
C. Waktu&tempat.....	45
D. Variable penelitian.....	45
E. Definisi operasional variable.....	46
F. Jenis dan teknik pengambilan.....	47
G. Alat ukur.....	48
H. Prosedur peneltian.....	48
I. Management data.....	50
J. Etika penelitian.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	55
B. Pembahasan..	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan ..	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prevalensi Balita <i>stunting</i> usia 24-59 Bulan di DIY	4
Tabel 1.2 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2.1 panjang bayi normal menurut WHO	16
Tabel 2.2 klasifikasi <i>stunting</i>	41
Tabel 2.3 Klasifikasi <i>stunting</i> berdasar BB/TB	17
Tabel 3.1 Perhitungan besar sample setiap desa	42
Tabel 3.2 Definisi operasional variable	43
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden (Ibu).....	53
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden (balita)	54
Tabel 4.3 Hubungan anemia ibu saat hamil dengan balita <i>stunting</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori unicef, 2012	35
Gambar 2 Kerangka Konsep	36
Gambar 3 Skema desain penelitian	37